

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang sudah peneliti paparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa pemahaman para pemuda yang ada di jemaat GMIM Petra Wangurer barat ini tentang cara berbusana dalam peribadatan terdapat dua pernyataan yang bertolak belakang yaitu ada yang menyatakan bahwa busana yang harus dipakai ketika beribadah adalah pakaian yang sopan dan tertutup tetapi ada juga yang menyatakan bahwa pakaian yang dikenakan haruslah nyaman bagi si pemakai.

Cara berbusana memang tidak diatur dalam tata gereja maupun dalam Alkitab tetapi hal ini harus diperhatikan sebagai orang Kristen haruslah mampu membedakan cara berbusana ketika ke gereja dan ketika berada di tempat lain. Hal ini juga harus menjadi perhatian bagi para orang tua yang memiliki anak usia pemuda agar dapat memperhatikan, mengingatkan dan mengarahkan bagaimana cara berbusana yang baik ketika datang ke gereja begitu pun bagi para pelayan khusus yang ada haruslah memberi contoh yang baik bagi jemaat yang ada.

B. Saran

Dari hasil penelitian kiranya terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk mereka yang terkait di dalamnya, antara lain:

1. Bagi gereja, gereja harus dapat menempatkan diri secara tepat dalam peranannya dalam pembinaan serta pemberian

contoh dan teladan bagi para pemuda terlebih lagi dalam cara berbusana ketika dalam peribadatan di gereja.

2. Bagi pengurus pemuda, harus mengambil bagian untuk membina dan mengarahkan serta memberi peringatan bahwa sebagai pemuda Kristen haruslah mampu memberi contoh dan dampak yang baik bagi seluruh jemaat yang ada.
3. Bagi Institut Agama Kristen Negeri Manado adalah harus dapat menanamkan nilai-nilai serta menunjukkan seperti apa baiknya seorang pemuda Kristen itu dalam berbusana di mana lewat cara berbusana yang baik ini orang lain dapat langsung mengetahui bahwa mereka adalah pemuda Kristen.